



PEMBERDAYAAN PETERNAK PERDESAAN & USAHA PETERNAKAN TERINTEGRASI DI DESA RUKTI ENDAH, KEC. SEPUTIH RAMAN, KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Muhammad Husaini

Universitas Lampung

Kusuma Adhianto

Universitas Lampung

Maulid Wahid Yusuf

Universitas Lampung

Alamat: Jl. Soemantri Brodjonegoro, Gedung Meneng, Bandar Lampung

Korespondensi penulis: muh.husaini@gmail.com

Abstrak. *This community service program is conducted in Seputih Raman Subdistrict, Central Lampung, focusing on the development of integrated livestock farming. The main activities include cattle fattening, concentrate feed production, and business management assistance for local farmer groups. Active support is provided to cattle farmers, covering technical aspects of fattening, animal health and nutrition consultation, and sustainable business management. As part of efforts to promote self-reliance, farmer groups produce quality concentrate feed using locally available agricultural waste such as cassava pulp, coffee husks, soybean meal, and palm kernel cake. Although still operating on a small scale, the assisted farmer groups have established a market for their concentrate feed, primarily to meet their own livestock needs. Additionally, their production supports feed supply for neighboring farmer groups. Technologies introduced include cattle farming practices, animal health and nutrition, and the use of hammer mills and mixers for feed production. These innovations are expected to boost farmers' productivity and efficiency in cattle farming operations.*

Keywords: *Integrated livestock farming, Concentrate feed, Business management*

Abstrak. Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di Kecamatan Seputih Raman, Lampung Tengah, dengan fokus pada pengembangan usaha peternakan terintegrasi. Kegiatan utama mencakup budidaya sapi potong, produksi pakan konsentrat, serta pendampingan manajemen usaha bagi kelompok tani setempat. Pendampingan diberikan secara aktif kepada peternak sapi, meliputi teknis penggemukan, konsultasi kesehatan dan nutrisi ternak, serta pengelolaan usaha yang berkelanjutan. Sebagai bagian dari upaya kemandirian, kelompok tani memproduksi pakan konsentrat berkualitas dari limbah pertanian lokal seperti onggok singkong, kulit kopi, bungkil kedelai, dan bungkil sawit. Meski skala usaha masih kecil, kelompok ternak binaan telah memiliki pasar untuk pakan konsentrat, dengan prioritas pemenuhan kebutuhan internal kelompok. Produksi yang ada juga mampu memenuhi sebagian kebutuhan pakan dari peternak di sekitar wilayah program. Teknologi yang diterapkan mencakup aspek budidaya sapi, kesehatan dan nutrisi ternak, serta penggunaan mesin hammer mill dan mixer untuk produksi pakan. Dengan teknologi ini, produktivitas dan efisiensi peternak dalam budidaya sapi diharapkan terus meningkat.

Kata Kunci: peternakan terintegrasi, pakan konsentrat, manajemen usaha.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu sub sektor pertanian yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan adalah sub sektor peternakan. Potensi pengembangan agribisnis peternakan dapat dilihat dari beberapa faktor yakni 1) jumlah penduduk Indonesia yang mencapai ± 220 juta jiwa merupakan konsumen yang sangat besar bagi produk peternakan, 2) kesadaran dan pengetahuan masyarakat akan gizi

terus mengalami peningkatan, 3) dengan asumsi kondisi perekonomian berjalan baik, maka jumlah masyarakat kelas menengah akan terus bertambah, sehingga daya beli masyarakat terhadap produk peternakan juga diasumsikan meningkat, 4) kondisi geografis dan sumber daya alam Indonesia sangat mendukung untuk pengembangan agribisnis peternakan.

Kabupaten Lampung Tengah merupakan salah satu wilayah di Provinsi Lampung yang memiliki potensi besar dalam pengembangan agribisnis peternakan. Merujuk pada data BPS Lampung Tengah (2023), jumlah rumah tangga peternak sapi mencapai 88.532 rumah tangga, dengan populasi sapi sebanyak 213.875 ekor serta produksi daging mencapai 14.563,58 ton. Selain itu, data yang dikeluarkan Kementerian Pertanian RI menunjukkan *trend* produksi daging sapi yang terus mengalami peningkatan, dimana tingkat pertumbuhan produksi sepanjang tahun 2021-2024 mencapai 3.44 % atau meningkat 17,448 ton

Melihat potensi tersebut, pada saat ini, *Tim Pengabdian masyarakat-Universitas Lampung* telah mengembangkan kelompok tani binaan yang mempunyai usaha peternakan yang terintegrasi di Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya di Kecamatan Seputih Raman. Dengan mengintegrasikan pengetahuan di bidang peternakan melalui usaha budidaya ternak sapi serta pemberdayaan peternak sapi di perdesaan dengan produksi pakan ternak yang berkualitas serta terjangkau. Upaya pemberdayaan yang dilakukan sejauh ini mencakup aspek pendampingan budidaya, kesehatan ternak dan pakan serta nutrisi ternak. Produksi pakan ternak dilakukan dengan memanfaatkan bahan baku limbah pertanian yang cukup banyak tersedia di Provinsi Lampung, seperti *onggok* singkong, kulit kopi, bungkil kedelai dan bungkil kelapa sawit.

Usaha peternakan terintegrasi yang dilakukan pada saat ini masih didukung dengan teknologi yang sederhana. Akan tetapi untuk mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya lokal dalam usaha yang dilakukan diperlukan adanya sentuhan teknologi, baik yang bersifat dasar maupun terapan. Inovasi teknologi yang dimaksud terutama pada aspek produksi pakan ternak yaitu *hammer mill* dan *mixer*. Dari usaha peternakan terintegrasi ini, diharapkan dapat memberdayakan peternak sekitar sehingga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan mereka.

B. Perumusan Masalah

Latar belakang kegiatan ini karena melihat potensi yang ada di kabupaten Lampung Tengah yang sangat cocok untuk pengembangan agribisnis peternakan, karena memiliki jumlah peternak yang cukup besar. Melihat potensi tersebut, *Tim Pengabdian Masyarakat-Unila* berupaya mengembangkan usaha peternakan yang terintegrasi di Kabupaten Lampung Tengah, tepatnya di Kecamatan Seputih Raman. Mengintegrasikan pengetahuan di bidang peternakan melalui usaha budidaya ternak sapi serta pemberdayaan peternak sapi di perdesaan dengan produksi pakan ternak yang berkualitas serta terjangkau serta manajemen usaha penjualan pakan konsentrat.

TINJAUAN PUSTAKA

A. Pakan Konsentrat Sapi

1. Pakan Konsetrat

Ternak sapi potong merupakan ternak sapi yang dikelola secara intensif dalam waktu 120 hari. Dengan dipelihara secara intensif maka diharapkan pertumbuhan sapi akan sesuai dengan target yang ditentukan. Sapi hasil pemeliharaan yang siap potong akan menghasilkan *karkas* yang berkualitas. Sehingga akan menambah asupan gizi bagi yang mengkonsumsi. Untuk pakan konsentrat *aman feed* di produksi dari hasil pencampuran bahan baku alami yang memiliki nilai nutrisi tinggi. Dengan menggunakan konsentrat *aman feed* ini diharapkan mampu memacu pertumbuhan sapi, menambah asupan nutrisi bagi sapi dan mempermudah peternak dalam

mencapai target pertumbuhan sapi. Sedangkan pupuk organik *Raman farm* digunakan untuk membantu petani menambah unsur hara tanah, sehingga tanaman dapat tumbuh subur dan memiliki hasil panen yang memuaskan.

Keunggulan teknis dari kegiatan ini adalah sapi yang dihasilkan merupakan sapi siap potong, sehingga bisa ditaksir persentase *karkas*/dagungnya, konsentrat *aman feed* merupakan pakan konsentrat yang siap pakai, dan sudah dikemas sehingga membantu peternak dalam memberikan pakan serta lebih efisien waktu, dan konsentrat dapat tahan lama. Sedangkan untuk pupuk organik *Raman Farm* merupakan pupuk organik dalam kemasan yang sangat praktis karena mudah dibawa serta sangat membantu petani dalam meningkatkan kesuburan tanah. Spesifikasi teknis dari produk adalah spesifikasi untuk sapi siap potong yaitu memiliki bobot badan kisaran 400-700 kg, sehat dan tidak cacat. Untuk pakan konsentrat yaitu kandungan protein kasar(PK) 14-16%, warna dominan kuning, bentuk butiran tidak teratur, dan aroma harum.

2. Ketersediaan Bahan Baku

Raman Farm merupakan usaha yang fokus pada bidang pangan, khususnya yang berasal dari ternak sapi melalui integrasi dari aspek budidaya, produksi pakan dan pengolahan limbah (kotoran) sapi. Jenis sapi yang kami budidayakan adalah sapi persilangan *simental* dan persilangan *limousin*. Bakalan atau bibit sapi kami peroleh dari kelompok ternak mitra dan blantik yang ada disekitar wilayah usaha, untuk saat ini ketersediannya masih mencukupi. Produk konsentrat Aman Feed kami produksi dengan menggunakan bahan baku utama limbah pertanian yang banyak tersedia di wilayah Lampung, seperti kulit kopi, *onggok* singkong, bungkil jagung, gaplek serta bungkil kedelai dan kelapa sawit. Sedangkan untuk produk pupuk organik, bahan baku berasal dari kotoran sapi hasil budidaya sapi *Raman farm*, apabila kekurangan maka kami membeli kotoran sapi dari peternak sekitar yang ketersediaanya sangat mencukupi.

3. Standarisasi Produk Pakan Konsentrat

Sampai saat ini kelompok binaan belum melakukan sertifikasi dan standarisasi produk yang dihasilkan. *Raman farm* memiliki tiga produk yang berbeda, sehingga setiap produk memiliki standar produk yang berbeda. Usaha penggemukan sapi standar yang digunakan adalah standar pemeliharaan sesuai dengan animal welfare. Untuk konsentrat sapi standar yang dibutuhkan adalah standar nasional Indonesia (SNI) tentang konsentrat sapi potong. Sedangkan untuk pupuk organik standar yang dibutuhkan adalah standar nasional indonesia (SNI) tentang pupuk organik.

B. Tujuan Kegiatan

Tujuan dari program pengabdian masyarakat ini adalah:

1. Mendampingi Kelompok ternak dalam rangka pengembangan usaha melalui program desiminasi teknologi pembuatan pakan konsentrat,
2. Mengembangkan dan menerapkan teknologi untuk perbaikan
3. proses produksi sehingga mampu meningkatkan pendapatan petani peternak,
4. Memberdayakan petani peternak lokal.
5. Meningkatkan peran Universitas Lampung dalam pemberdayaan masyarakat.

C. Sasaran

Dalam kegiatan ini yang menjadi khalayak sasaran utama adalah para peternak sapi, yang tergabung di kelompok ternak *Raman Farm* yang beranggotakan 20 orang, Di Desa Rukti Endah,

Kec. Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah. Selain itu pengurus karang taruna, tokoh masyarakat, dan pamong desa sebagai peserta tambahan.

METODE KEGIATAN

A. Metode Penerapan Teknologi Ke Masyarakat

1. Waktu dan Tempat

Kegiatan ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu mulai akhir juni sampai dengan Desember 2024. Lokasi yang dipilih untuk kegiatan pelatihan yaitu Di Desa Rukti Endah, Kec. Seputih Raman, Kabupaten Lampung Tengah.

2. Materi Kegiatan

Materi yang akan disampaikan dalam kegiatan pelatihan ini dalam bentuk modul yang terdiri dari tiga modul yaitu :

Modul 1 : Budidaya Sapi

Modul 2 : Teknologi Pakan konsentrat sapi

Modul 3 : Manajemen usaha

3. Metode Kegiatan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu: ceramah dan diskusi, kunjungan ke lokasi, dan demonstrasi cara (pembuatan pakan konsentrat sapi dari limbah pertanian).’

B. Rancangan Evaluasi

1. Evaluasi Awal

Direncanakan minggu pertama Bulan Juni 2024 dengan mengambil sampel 10 orang yang memiliki ternak sapi. Evaluasi ini bertujuan untuk mengetahui keadaan awal sebelum dilakukan pelatihan tentang pembuatan pakan konsentrat dan manajemen usaha ternak sapi.

Tabel 1. Cara perhitungan jawaban sasaran

No	Soal , Jawaban bobot	Jumlah Responden yang menjawab	Nilai	Jumlah Nilai	Nilai Rata- rata	Tingkat pengetahuan pembudidaya
1.	Soal..... a. (a) b. (b) c. (c)	(d) (e) (f)	aXd=g bXe=h cXf=l	g+h+i=j	j/n = k	k -- x 100% A

Keterangan : (a) = bobot nilai tertinggi

(n) = d + e + f=10 (jumlah sampel) (kx) = k1+k2+k3+....+kx

$\sum kx$

$Y = \frac{\sum kx}{3 \times \text{Jumlah soal}} \times 100 \%$

2. Evaluasi Proses

Dilaksanakan selama penyuluhan dan pelatihan berjalan yaitu mulai pertengahan Bulan Juli sampai pertengahan Bulan November 2018. Tujuannya adalah untuk melihat tanggapan para peserta pelatihan terhadap materi pelatihan yang telah disampaikan oleh Tim Pengabdian.

3. Evaluasi Akhir

Dilaksanakan setelah kegiatan berakhir, yaitu akhir Bulan November 2018 dengan mengambil sampel sebanyak 10 orang. Orang yang diambil sebagai sampel adalah orang yang sama pada evaluasi awal, tujuannya adalah untuk mengetahui hasil dari kegiatan pelatihan yang telah dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Evaluasi

Pada kegiatan ini, evaluasi dilakukan sebanyak dua kali yaitu evaluasi awal dan evaluasi akhir. Evaluasi awal dilaksanakan sebelum para peserta mendapatkan materi penyuluhan, sebagai upaya untuk mengetahui tingkat pengetahuan para peserta sebelum mengikuti kegiatan. Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir kegiatan, setelah para peserta mengikuti semua materi yang diberikan. Evaluasi akhir dilakukan dengan memberi pertanyaan yang sama dengan evaluasi awal, sebagai upaya untuk mengetahui peningkatan pengetahuan para peserta tentang materi yang telah diberikan oleh tim penyuluh. Secara lengkap, hasil evaluasi awal dan evaluasi akhir dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Evaluasi terhadap Peserta Pelatihan

No	Pemahaman materi	Evaluasi awal	Evaluasi Akhir
1	Tingkat pengetahuan para peternak sapi mengenai pakan konsentrat	46,5% rendah	83% Tinggi
2	Tingkat pengetahuan para peternak sapi mengenai good practice majemen	30% rendah	86% Tinggi
3	Tingkat pengetahuan para peternak sapi mengenai peningkatan bobot sapi	34% rendah	80% Tinggi

Keterangan : Kategori Tingkat Pengetahuan Peserta Pelatihan

Persentase pengetahuan peserta 1-33% = rendah

Persentase pengetahuan peserta 34-66% = sedang

Persentase pengetahuan peserta 67-100% = tinggi

C. Pembahasan

1. Pendampingan Produksi.

Pendampingan Produksi dititikberatkan pada proses pembuatan pakan konsentrat mesin aman *disk mill* dan *mixer mill* untuk mengoptimalkan produksi pakan konsentrat. Dengan menggunakan mesin *Aman disk mill* bahan baku pakan konsentrat yang masih dalam pecahan besar atau biji-bijian dapat dipecah menjadi butiran yang lebih halus. Proses pembuatan *mixer mill* dimulai dari bulan maret dan selesai dipasang pada bulan juni. Untuk *aman disk mill* dimulai pembuatan bulan Agustus dan selesai akhir Desember. Pendampingan bahan baku ke kelompok ternak *Raman Farm*, tim pengabdian Unila telah mempertemukan dengan *supliyer* bahan baku di antaranya CV. Putri tunggal (pemasok bungkil jagung), PTPN VII (*supliyer* bungkil sawit).

2. Pemasaran dan Penjualan

Jumlah populasi ternak sapi di propinsi Lampung pada tahun 2022 sebanyak 660.745 ekor dengan pertumbuhan 10%. Jika diasumsikan 1% dari pertumbuhan tersebut adalah pengguna pakan konsentrat *Raman Farm* maka terdapat populasi sebanyak 660 ekor dan setiap ekor membutuhkan pakan konsentrat 5 kg per hari maka terdapat 3300 kg/hari kebutuhan pakan konsentrat yang harus dipenuhi. Salah satu perusahaan peternakan yang kami hubungkan dengan kelompok peternak di desa Karang Endah adalah PT. Insan Makmur Sejahtera. Perusahaan tersebut melakukan pendampingan *tenant* melalui kontrak kerjasama antara CV. *Raman Farm* dengan PT. Insan Makmur Sejahtera. Hingga saat ini PT. Insan Makmur Sejahtera sudah membeli pakan konsentrat 10 ton/ bulan. Pendamping ke pihak *dhuafa* juga dilakukan dengan BAZNAS melalui CSR ke kelompok tani binaan. Dengan konsep pemberdayaan bantuan sapi ke kelompok tani binaan, selanjutnya CV. *Raman Farm Sejahtera* memasarkan pakan konsentrat ke kelompok ternak tersebut.

3. Pendampingan Pengurusan legalitas/ Badan Hukum

Proses Pendampingan legalitas badan usaha kelompok ternak *Raman Farm*, dilakukan dengan pendaftaran badan hukum CV, termasuk pengurusan SIUP, TDP, dan HO.

4. Hasil Evaluasi awal

Dari hasil evaluasi awal dapat diketahui bahwa sebelum kegiatan pelatihan dilakukan tingkat pengetahuan sebagian besar peternak sapi di Karang Endah, Kecamatan Seputih Raman, sudah taraf *cukup*. Pengetahuan para peternak mengenai penyakit pada sapi baru mencapai 46,5%, pengetahuan peternak sapi mengenai *good practice manajemen* 30% dan pengetahuan tentang peningkatan bobot sapi 34%. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum dilakukan kegiatan pelatihan sebagian besar peternak sapi di Desa Karang Endah memiliki pengetahuan yang cukup mengenai beternak sapi. Pengetahuan dan pemahaman mengenai pakan konsentrat masih terbatas karena minimnya informasi terkait perkembangan pakan konsentrat. Oleh karena itu, pada masa yang akan datang, sebaiknya dinas terkait dan pengurus kelompok sering melakukan pertemuan untuk mensosialisasikan perkembangan ternak sapi berbasis pakan konsentrat. Sosialisasi tersebut dapat dilakukan kepada semua pembudidaya sapi, baik pembudidaya yang sudah tergabung dalam kelompok maupun yang belum tergabung dalam kelompok peternak.

Tingkat partisipasi peserta selama kegiatan pelatihan berlangsung sangat tinggi. Hal ini dapat dilihat dari antusias dan peran aktif peserta. Respon peserta sangat baik karena seluruh peserta sangat tertarik dengan materi pelatihan yang disampaikan.

Diharapkan pengetahuan dan keterampilan yang mereka miliki dapat diterapkan secara menyeluruh dan pada gilirannya dapat meningkatkan hasil ternak sapi sebagai salah satu komoditas unggulan kabupaten lampung tengah. Target akhir yang ingin dicapai dari kegiatan pengabdian ini adalah meningkatnya kesejahteraan para peternak sapi.

KESIMPULAN DAN SARAN

A Kesimpulan

1. Pengetahuan peternak sapi *raman farm* tentang ternak sapi berbasis pakan konsentrat cukup rendah, yaitu 32%. Setelah diberi pelatihan, maka pengetahuan mereka meningkat pada level yang lebih tinggi, yaitu 85%. Tingkat pengetahuan yang rendah disebabkan para peternak sulit mendapatkan informasi mengenai perkembangan teknologi pakan konsentrat. Hal ini

- terjadi karena terbatasnya akses informasi dan sosialisasi, baik dari pengurus pokdakan maupun instansi terkait.
2. Kegiatan pelatihan yang telah dilakukan juga telah memberikan dampak meningkatkan keterampilan peternak sapi mengenai cara beternak sapi dengan menggunakan teknologi pakan konsentrat

B Saran/Rekomendasi

Desa Karang Endah merupakan daerah yang sangat potensial untuk pengembangan usaha ternak sapi di wilayah Kabupaten lampung tengah. Oleh karena itu, kegiatan penyuluhan dan pelatihan kepada kelompok ternak sebaiknya dilakukan secara intensif dan berkesinambungan serta lebih menekankan pada aspek-aspek teknis budidaya, sehingga para peternak lebih termotivasi untuk mengadopsi teknologi pakan konsentrat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus, A. 2012. Bahan Pakan Konsentrat untuk sapi. PT Citra Aji Parama, Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Bandar Lampung. 2015. Bandar Lampung dalam Angka Tahun 2015. Bandar Lampung; BPS Kota Bandar Lampung.
- Chesworth, J. 1992. Ruminant Nutrition. Departement of Animal Science, College of Agriculture. Sultan Qaboos University. Oman.
- Mayes PA. 2003. Biosintesis Asam Lemak. Jakarta (ID): Universitas Indonesia
- Setiyono. 1987. Hubungan kualitas fisik dengan komposisi fisik dan kimia karkas daging domba lokal jantan yang diberi pakan dengan level energi dan berat potong berbeda. [Tesis]. Yogyakarta (ID): Pascasarjana Universitas Gajah Mada.
- Sartika RAD. 2008. Pengaruh Asam Lemak Jenuh, Tidak Jenuh dan Asam Lemak Trans terhadap Kesehatan. Depok (ID): Departemen Gizi Fakultas